

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tentang Modal Sosial dalam Pembangunan Desa Wisata Wahana Kali Ngaban Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo dengan menggunakan unsur-unsur modal sosial menurut Putnam (1993) dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Kepercayaan (*Trust*)

Masyarakat menerima, mendukung, dan ikut berkontribusi dengan adanya pembangunan Wahana Kali Ngaban. Artinya pembangunan desa wisata ini sepenuhnya mendapat dukungan dari masyarakat. Hal ini terlihat dari bagaimana antusias dan kontribusi masyarakat untuk saling bahu-membahu membangun Wahana Kali Ngaban sehingga masyarakat mempercayai dan menaruh harapan pada kegiatan wisata tersebut untuk dapat meningkatkan potensi desa serta perekonomian masyarakat.

2. Norma-Norma (*Norms*)

Pada proses Pembangunan Wahana Kali Ngaban masih belum terlihat adanya aturan-aturan secara tertulis. Aturan-aturan yang ada hanya sebatas peraturan secara lisan sehingga hal ini mengakibatkan simpang siur informasi dan ketimpangan pengambilan keputusan yang tidak sejalan dengan struktur organisasi. Namun disamping itu masyarakat memiliki norma sosial yang dianut dalam kehidupan bermasyarakat seperti nilai gotong royong dan nilai etika sosial

yang kuat. Sehingga nilai-nilai tersebut mampu menjadi pendukung dalam pembangunan Wahana Kali Ngaban yang mengandalkan keterlibatan masyarakat.

3. Jaringan-jaringan (*Networks*)

Antar institusi sosial yang ada di Desa Ngaban RT.12 dapat dikatakan memiliki hubungan yang kuat dan harmonis. Dilihat dari jaringan kerja sama serta kekompakan masyarakat setempat dalam setiap kegiatan menjadi modal yang potensial dalam pembangunan Wahana Kali Ngaban. Namun, jaringan kerja sama dengan pihak diluar masyarakat masih belum terlihat. Diperlukan pihak-pihak lain selain masyarakat setempat untuk dapat mendorong pembangunan desa wisata tersebut mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan pariwisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembangunan desa wisata Wahana Kali Ngaban khususnya kepada Pokdarwis Wahana Kali Ngaban dan masyarakat setempat, sebagai berikut:

1. Pokdarwis Wahana Kali Ngaban perlu memperjelas tugas pokok dan fungsi setiap bidang dalam pengelolaan wahana agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perlunya aturan secara formal sehingga nantinya kegiatan yang akan dilakukan lebih mudah untuk diterapkan

2. Diharapkan bagi masyarakat untuk tetap mempertahankan modal sosial yang telah dibangun cukup kuat dalam kehidupan bermasyarakat dan tetap mempertahankan nilai atau norma yang berlaku seperti kebersamaan dan gotong royong
3. Masyarakat dan Pokdarwis perlu memperkuat jaringan-jaringan di luar masyarakat seperti menjalin kerja sama dengan pemerintah maupun swasta serta membangun relasi lebih luas untuk menunjang pembangunan Wahana Kali Ngaban secara optimal
4. Perlu adanya pelatihan-pelatihan untuk mengasah kemampuan dan kreatifitas sumber daya manusia yang ada di Desa Ngaban serta mendapatkan arahan dalam pembangunan desa wisata dan lebih terorganisir